

## DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association (AHA). 2012. *Cardiovascular Disease and Diabetes*.
- Iriana, D., Nurulita, A., & Rauf, D. (2019). Hubungan kadar troponin I dan high sensitivity troponin I dengan angiografi koroner pada pasien suspek coronary artery disease: studi di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar-Indonesia tahun 2017. *Intisari Sains Medis*, 10(2).
- Iqbal, M., & Puspaningtyas, D. E. (2018). *Penilaian Status Gizi ABCD*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kemkenkes. (2011). *Intepretasi Data Klinik*. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- Kumar, A., & Cannon, C. P. (2009, October). Acute coronary syndromes: diagnosis and management, part I. In *Mayo Clinic Proceedings* (Vol. 84, No. 10, pp. 917-938). Elsevier.
- Misnah, M., Abdullah, A. A., Arif, M., & Bahar, B. (2016). Pemeriksaan Prothrombin Time Dan Activated Partial Thromboplastin Time Dengan Humaclot Va Serta Sysmex Ca 500. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, 18(3), 147-150.
- Muhammad, G. R. & Ardhiyanto, P. Profil Faktor Risiko Atherosklerosis Pada Kejadian Infark Miokard Akut Dengan St-Segment Elevasi di RSUP DR. KARIADI. 000, (Universitas Diponegoro, 2015).
- Paxinos, G., & Katritsis, D. G. (2012). Current therapy of non-ST-elevation acute coronary syndromes. *Hellenic J Cardiol*, 53, 63-71.
- PERKI. (2015). *Pedoman Tatalaksana Sindrom Koroner Akut : Edisi Ketiga*. Centra Komunitas.
- Mulyasari, I. (2018). Lingkar lengan atas dan panjang ulna sebagai parameter antropometri untuk memperkirakan berat badan dan tinggi badan orang dewasa. *Jurnal Gizi Indonesia*. 7(1), 30-36.
- PERSAGI, A. (2019). *Penuntun Diet dan Terapi Gizi Edisi 4*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Putra, A. P., Nadira, C. S., Maulina, N., & Rahayu, M. S. (2022). Hubungan diabetes melitus dan hipertensi dengan luas infark miokard (berdasarkan skor selvester) pasien sindrom koroner akut di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara tahun 2019. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 22 (2).
- Sari, R. P. & Widyatmoko, A. (2011). Kadar Glukosa Darah pada Penderita Infark Miokard Akut dengan Diabetes Melitus sebagai Faktor Prediktor Kematian Blood Glucose Level in Acute Myocardial Infarction with

- Diabetes Melitus Patients as Mortality Predictor Factor. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatanmutiara Med.* 12, 72–78.
- Satoto, H. H. (2014). Patofisiologi penyakit jantung koroner. *JAI (Jurnal Anestesiologi Indonesia)*, 6(3), 209-224.
- Sudoyo Aru W, Setiyohadi Bambang, Alwi Idrus, Simadibrata Marcellus, Setiati Siti. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. 4th ed. Jakarta : Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2006.p.1606-23.
- Supariasa, I. D. N., & Hardinsyah. (2017). *Ilmu Gizi : Teori & Aplikasi*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Tommy. (2021). Angina Prinzmetal – Diagnosis dan Tatalaksana. *CDK* 295. 48(6) 315-318.
- Valerian, W., Syafri, M., & Rofinda, Z. D. (2015). Hubungan kadar gula darah saat masuk rumah sakit dengan jenis sindroma koroner akut di RS Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(2).
- Wahyuningsih, W., & Astuti, E. (2013). Faktor yang mempengaruhi hipertensi pada usia lanjut. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia)(Indonesian Journal of Nursing and Midwifery)*, 1(3) 71-75.
- Yuliani, F., Oenzil, F., & Iryani, D. (2014). Hubungan berbagai faktor risiko terhadap kejadian penyakit jantung koroner pada penderita diabetes mellitus tipe 2. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(1).